

## ABSTRAK

**Mulyadi Firdaus. 2019. "PerbedaanRegulasiDiriSiswaLaki-lakidanPerempuan di SMP N 2 Padang yang MenerapkanSistemFull Day School".Skripsi. Jurusan Bimbingan danKonselingFakultasIlmuPendidikanUniversitasNegeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena banyaknya siswa disuatu sekolah yang menerapkan sistem *full day school* yang tidak bisa mengatur waktu baik dalam belajar maupun tidak, siswa yang sering keluar masuk kelas ketika jam pelajaran, dan siswa yang sering terlambat serta ditemukan siswa laki-laki lebih sering melakukan beberapa hal tersebut dibandingkan siswa perempuan sehingga memungkinkan adanya perbedaan antara keduanya. Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengontrol diri maupun tingkah laku untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh individu itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan regulasi diri siswa laki-laki, (2) mendeskripsikan regulasi diri siswa perempuan, dan (3) menguji perbedaan regulasi diri siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP N 2 Padang yang menerapkan sistem *full day school*.

Penelitian ini merupakan penelitiandeskriptifkomparatif dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP N 2 Padang. Jumlah sampel sebanyak 278 siswa dipilih dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket regulasi diri siswa. Dari hasil pengolahan uji coba instrumen ditemukan nilai *Alpha Cronbach* pada variabel regulasi diri siswa 0,726, maka instrumen dinyatakan reliabel. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik uji t (*t test*) dengan bantuan program *SPSS For Windows 20.0*

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) regulasi diri siswa laki-laki berada pada kategori tinggi (2) regulasi diri siswa perempuan berada pada kategori tinggi, dan (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara regulasi diri siswa laki-laki dan siswa perempuan, diperoleh F sebesar 0,398 dengan signifikan 0,529 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka nilai t yang dipakai adalah *Equal variances assumed*. Nilai t yang diperoleh sebesar -1,103 dengan probabilitas (sig) 0,271 > 0,05 maka  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci : Regulasi Diri, Siswa Laki-laki, Siswa Perempuan**